

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO HEPATITIS C (STUDI PADA PENDERITA HEPATITIS C DI RUMAH SAKIT DOKTER KARIADI SEMARANG 2003-2007)

*PAMA RAHMADEWI -- E2A003051
(2007 - Skripsi)*

Hepatitis C adalah peradangan pada sel-sel hati yang disebabkan oleh virus hepatitis C (VHC). VHC menular melalui kontak dengan darah ataupun produk darah yang telah terinfeksi virus. Faktor risiko hepatitis C adalah penggunaan narkoba suntik, tranfusi darah dan produk darah, hemodialis, tenaga kesehatan, hubungan seksual multipartner, tato dan tindik tubuh dan kelahiran dari ibu yang terinfeksi hepatitis C. Penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor-fakto rrisiko hepatitis C di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan deskriptif, bentuk pelaksanaan penelitian ini adalah penderita hepatitis C di Rumah Sakit Dr. Kariadi tahun 2003-2007 sebanyak 43 orang. Sampel penelitian adalah total populasi. Diperoleh 31 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45,2% penderita hepatitis C berumur 41-60 tahun, laki-laki lebih banyak (58,1%) daripada perempuan dan 41,9% pernah melakukan transfusi darah pada tahun 1970-1990. Hanya 3,2% sampel pernah menggunakan narkoba suntuk dan tidak ditemukan sampel yang pernah melakukan hubungan seksual dengan banyak pasangan seksual. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa riwayat transfusi darah berisiko paling banyak dilakukan oleh penderita hepatitis C daripada riwayat penggunaan narkoba suntik atau riwayat hubungan seksual multipartner.

Kata Kunci: hepatitis C, faktor risiko